

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Arikunto (2006:29), mengemukakan bahwa objek penelitian adalah “variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Dalam penelitian yang mengambil judul “Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.”, objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Arikunto (2006:97), menyebutkan “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel akibat, variabel terikat atau dependen (Y)”. Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah kecukupan modal dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE).

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. untuk periode tahun 2003 hingga tahun 2010. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan disiplin ilmu Manajemen Keuangan yang menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on equity* (ROE).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasar pada tingkat dan bidang yang dilakukan pada penelitian ini, maka jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:29), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Gambaran *capital adequacy ratio* (CAR) yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia.
2. Gambaran *return on equity* (ROE) yang dicapai oleh Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:7) adalah “penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini akan dilakukan melalui studi mengenai *capital adequacy ratio* (CAR) dan *return on equity* (ROE). Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.

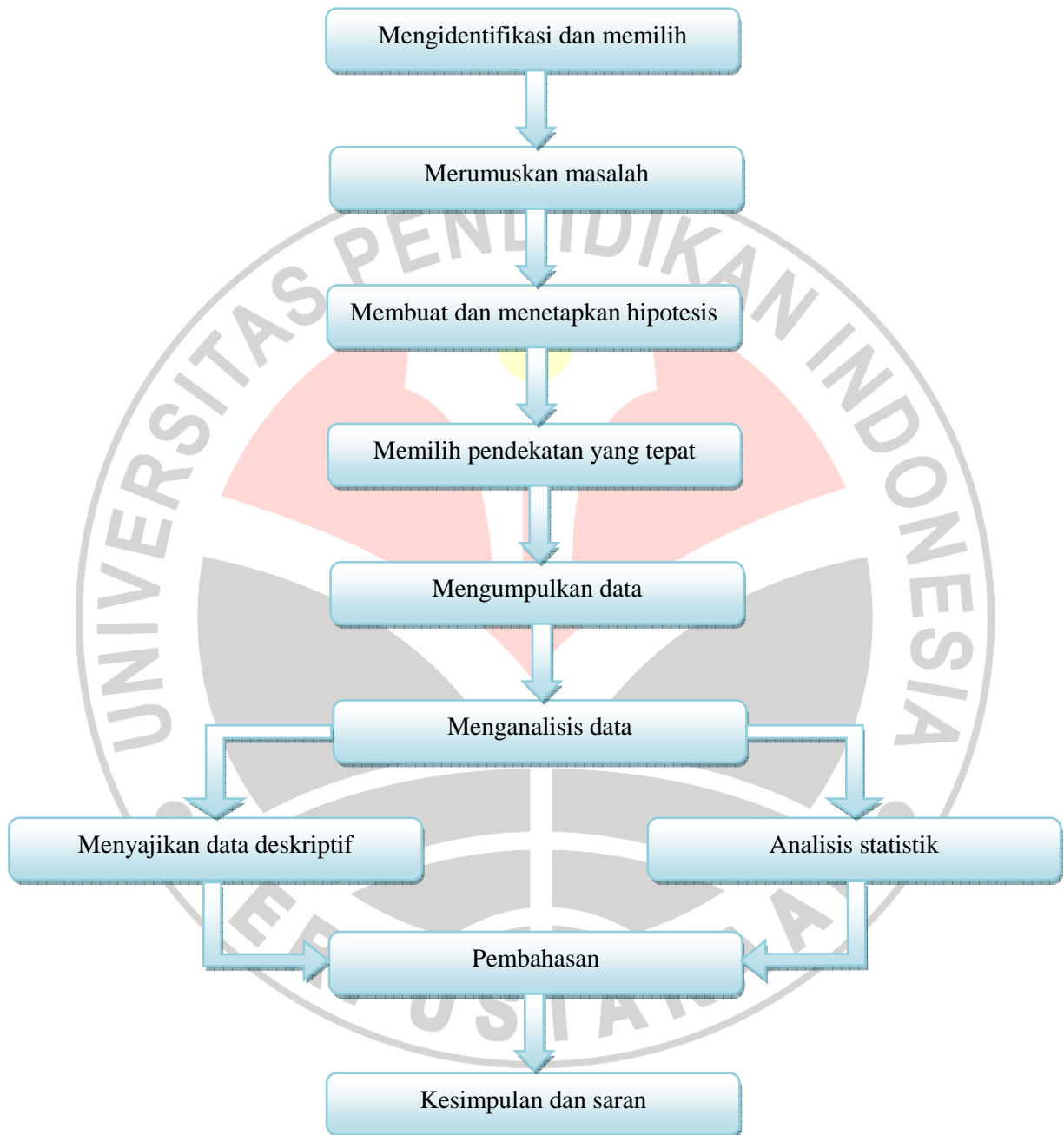
3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah kausal, karena untuk mengetahui hubungan variabel *capital adequacy ratio* (CAR) variabel independen (X) dan variabel *return on equity* (ROE) variabel dependen (Y) serta untuk menguji keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah penelitian.
3. Membuat dan menetapkan hipotesis.
4. Memilih pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.
7. Melakukan pembahasan.

8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitian dalam laporan penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2010:81) mengemukakan operasional variabel yaitu, “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”. Tujuan pembuatan definisi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Sesuai dengan judul penelitian yaitu, “Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2003-2010”. Maka terdapat 2 variabel penelitian yaitu :

- a. Kecukupan modal dengan indikator *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel independen (X).
- b. Profitabilitas dengan indikator *return on equity* (ROE) sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Kecukupan Modal (X)	<p>Kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi terhadap risiko yang mungkin timbul yang berpengaruh terhadap besarnya modal.</p> <p>(Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:562)</p>	CAR	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{Neraca Aktiva} + \text{Neraca Administrasi}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	<p>Kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase profit.</p> <p>(Malayu S.P. Hasibuan, 2009:104)</p>	ROE	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2010:402), sumber sekunder merupakan “sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder adalah suatu hasil studi dari yang telah dilakukan orang lain dan untuk tujuan pengkajian ulang data. Penggalan data sekunder ini dilakukan untuk mendasari kerangka teori dari topik bahasan. Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis dan Sumber Data		Sumber
		Primer	Sekunder	
1.	Perkembangan Aset Perbankan Syariah	-	✓	Statistik Perbankan Indonesia 2010 (www.bi.go.id)
2.	<i>Return On Equity</i> Bank Muamalat Indonesia	-	✓	Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia (www.muamalatbank.com)
3.	<i>Return On Equity</i> Bank Syariah Mega Indonesia	-	✓	Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Laporan Keuangan Triwulanan Bank Syariah Mega Indonesia (www.bsmi.co.id)

4.	<i>Return On Equity</i> Bank Syariah Mandiri	-	✓	Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Laporan Keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id)
5.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank Muamalat Indonesia	-	✓	Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia (www.muamalatbank.com)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk menyusun penelitian ini adalah :

- Dokumentasi
- Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah, statistik perbankan Indonesia, laporan publikasi di situs Bank Indonesia di [link www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan laporan triwulanan dari situs Bank Muamalat Indonesia di [link www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2010:389) mengatakan bahwa populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam hal ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang dipublikasikan di *link* www.bi.go.id dan www.muamalatbank.com.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:389), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan triwulanan selama periode 2003-2010 yang telah melewati pengawasan dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui website resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id.

Adapun pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Laporan keuangan triwulanan terbaru dalam delapan tahun terakhir memadai untuk melihat kecenderungan perkembangan profitabilitas.

3. Laporan triwulanan adalah laporan yang dijadikan sebagai laporan dalam pengawasan dan penilaian bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Sehingga peneliti memandang bahwa data triwulanan dapat memberikan gambaran bagi kinerja bank yang dikaitkan dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
4. Laporan keuangan triwulanan tersebut memiliki data yang lengkap dan tersaji bagi penulis dalam mengukur *capital adequacy ratio* (CAR) dan *return on equity* (ROE).
5. Laporan telah sesuai format laporan yang ditetapkan Bank Indonesia.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang menggunakan teknik kuantitatif dengan bantuan statistik. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap kecukupan modal dengan melakukan perhitungan nilai *capital adequacy ratio* (CAR) .

3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai *return on equity* (ROE).
4. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas dengan indikator *return on equity* (ROE).

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi kedua variabel penelitian baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai *capital adequacy ratio* (CAR) dan *return on equity* (ROE) dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

- a) Perhitungan *capital adequacy ratio* (CAR)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{Neraca Aktiva} + \text{Neraca Administrasi}} \times 100\% \end{aligned}$$

- b) Perhitungan *return on equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

3.6.1.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas dengan indikator *return on equity* (ROE). Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan statistik parameter yaitu analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi *product moment pearson* dan koefisien determinasi.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan atau prediksi. Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2011:261})$$

Harga a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2011:262})$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Lamanya periode

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang

dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel independen (X)

Y = Nilai variabel dependen (Y)

Tabel 3.3
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:231)

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari kecukupan modal dengan indikator *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel independen (X) terhadap profitabilitas dengan indikator *return on*

equity (ROE) sebagai variabel dependen (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d).

Rumus koefisien determinasi (K_d) :

$$K_d = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2011:231})$$

Keterangan:

K_d = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Menetapkan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang jawabannya harus diuji secara empiris. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Penetapan hipotesis nol dan alternatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar dua variabel diatas. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, sedangkan untuk keperluan analisis statistik hipotesisnya berpasangan antara hipotesis nol dengan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah suatu hipotesis tentang tidak adanya hubungan antara kedua variabel. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif dapat diterima sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini.

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : r \leq 0$, *capital adequacy ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

2. $H_a : r > 0$, *capital adequacy ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

3.6.2.2 Uji t

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang dilakukan melalui pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Menurut Sugiyono (2011:97), dalam uji t-statistik ada 2 jenis kriteria pengujian, diantaranya :

1. Pengujian dua arah (*two tail test*)

Pengujian dua arah digunakan ketika kita tidak memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

2. Pengujian satu arah (*one tail test*)

Pengujian satu arah digunakan ketika kita memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi r signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji t_{hitung} . Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 230})$$

Keterangan :

t = Statistik uji korelasi (t_{hitung})

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

r^2 = Koefisien determinasi

Adapun pengujian yang dilakukan dengan ketentuan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2011:97) adalah :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Hasil pengujian akan menghasilkan dua kesimpulan menurut hipotesis di atas, yaitu :

- H_0 diterima jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$, hal ini berarti variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio*) tidak mempengaruhi variabel tak bebas (*Return On Equity*) secara signifikan.

- H_0 ditolak jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, hal ini berarti variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio*) mempengaruhi variabel tak bebas (*Return On Equity*) secara signifikan.

Untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis dilakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Pengambilan α sebesar 5%, didasarkan pada alasan dalam ilmu sosial tingkat kesalahan sebesar 5% sudah dianggap baik.

